

2**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP LABA STUDI KASUS
PADA MEUBEL CHANDRA JAYA DI KOTA SORONG**

Ferdinando Solissa Yerrynaldo Loppies**Universitas Victory Sorong****(Naskah diterima: 1 September 2019, disetujui: 28 Oktober 2019)****Abstract**

This study aims to look at profitability in the furniture business Victory in the city of Sorong. The data used are quantitative data, namely financial statements including the balance sheet, and income statement for 2016 to 2018. This study uses profitability ratio analysis techniques. The results show that the operating profit margin proves that the comparison of data in 2017 increased more in the previous year for operating profit in 2017 with the yield in rupiahs of 73 rupiahs, while in 2018 there was a significant increase from the previous year for operating profits namely obtaining the result in rupiah units is 78 rupiahs. For net income, if the comparison of yield data in rupiahs in 2017 also increased from the previous year in 2016 in net income in rupiahs, it earned 7 rupiahs while in 2018 the same results were in 2017. For ROI results prove that if the comparison of 2017 results data increased ROI from the previous year in 2016 by obtaining results in units of rupiah that is 197 rupiahs while in 2018 experienced a significant decrease by obtaining results for ROI in units of rupiah that is 163 rupiahs. In the Chandra Jaya furniture business in Sorong city from 2016 and 2018 there was an increase in operating profit margins and net income, although ROI was still not visible in 2018, as was the case in 2017, so this business capability was needed to increase its profits.

Keywords : Profit, Profitability Ratio.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat profitabilitas dalam bisnis mebel Kemenangan di kota Sorong. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan termasuk neraca, dan laporan laba rugi untuk 2016 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba operasional membuktikan bahwa perbandingan data pada tahun 2017 meningkat lebih banyak pada tahun sebelumnya untuk laba operasi pada tahun 2017 dengan hasil dalam rupiah sebesar 73 rupiah, sedangkan pada tahun 2018 ada peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya untuk operasi keuntungan yaitu memperoleh hasil dalam satuan rupiah adalah 78 rupiah. Untuk laba bersih, jika perbandingan data hasil dalam rupiah pada 2017 juga meningkat dari tahun sebelumnya pada 2016 dalam laba bersih dalam rupiah, itu menghasilkan 7 rupiah sedangkan pada 2018 hasil yang sama pada 2017. Untuk hasil ROI membuktikan bahwa jika perbandingan Data hasil tahun 2017 meningkatkan ROI dari tahun sebelumnya pada tahun 2016 dengan memperoleh hasil dalam satuan rupiah yaitu 197 rupiah sedangkan pada 2018 mengalami penurunan yang signifikan dengan memperoleh hasil untuk ROI dalam satuan rupiah yaitu 163 rupiah. Litas dalam bisnis mebel Chandra Jaya di

kota Sorong dari 2016 dan 2018 ada peningkatan margin laba operasional dan laba bersih, meskipun ROI masih tidak terlihat pada 2018, seperti halnya pada 2017, sehingga kemampuan bisnis ini perlu ditingkatkan keuntungannya.

Kata kunci: Profit, Rasio Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Kehadiran usaha kecil merupakan peranan penting bagi kemajuan perekonomian dan pembangunan suatu negara termasuk Indonesia. Indonesia merupakan wilayah kepulauan dengan berbagai sumber daya alam yang terbentang luas dari Sabang sampai Merauke yang masih otoritas wilayah bangsa Indonesia. Kemajuan usaha kecil juga menjadi perhatian khusus bagi pemerintah karena usaha ini memberikan selain memberikan kontribusi pendapatan asli daerah dari sektor pajak akan tetapi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan keluarga. Selera masyarakat bukan hanya melihat terhadap kebutuhan konsumsi saja melainkan melihat juga melihat dari berbagai aspek kebutuhan seperti kebutuhan alat rumah tangga yang dilengkapi untuk kebutuhan keluarga yang biasanya tersedia pada usaha meubel yang menciptakan barang atau alat kebutuhan rumah tangga.

Meubel merupakan usaha yang berskala kecil memproduksi kebutuhan alat

rumah tangga seperti, suveonir, lemari, kursi, sofa, meja dan alat rumah tangga lainnya yang didesain menarik sesuai kualitas dan kemajuan perkembangan zaman sehingga menjadi daya tarik terlebih khusus bagi masyarakat kota Sorong. Masyarakat kota Sorong lebih dominan membelanjakan barang – barang perlengkapan rumah tangga sesuai kebutuhan rumah tangga walaupun harga yang dicantumkan oleh suatu barang di meubel mahal sekalipun. Dikarenakan daerah kota Sorong merupakan daerah yang memulai meningkatkan program pembangunan diantaranya KPR subsidi dan KPR komersil yang disediakan oleh para investor dan program Kementerian Perumahan untuk memudahkan masyarakat dapat memiliki rumah bagi pendatang yang bekerja di daerah kota Sorong.

Usaha Meubel di kota Sorong seiring berkembangnya dan menjalankan aktivitas bisnisnya tidak luput dalam membuat laporan keuangan untuk melihat kondisi usaha yang telah berlangsung. laporan keuangan merupakan rincian keuangan atas segala aktivitas baik dalam segi penjualan,

pembelian, maupun pembelanjaan dapat dilihat lewat adanya laporan keuangan. Tujuan adanya laporan keuangan untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk masa depan demi keberlanjutan kelangsungan perusahaan. Manfaat dengan adanya laporan keuangan dapat berguna untuk membantu investor atau pemilik usaha dalam pelaporan pajak serta dapat memudahkan pemilik usaha memiliki rencana yang matang dalam menggunakan strategi–strategi marketing yang baik demi mencapai laba yang diinginkan. Laba merupakan hasil keuntungan yang didapatkan dari hasil selisih antara penjualan, harga pokok penjualan dengan setiap beban–beban yang dikeluarkan. Jika suatu usaha mendapatkan laba yang didapatkan dapat mengimplementasikan bahwa perusahaan telah berhasil memenuhi beban–beban yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi.

Teknik profitabilitas sering kali digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sesuai data laporan keuangan yang telah disusun oleh usaha. Tujuan dengan adanya profitabilitas dapat membantu pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan kondisi usaha dari tahun sebelum dan tahun sesudah apakah ada peningkatan dan penurunan dalam mendapatkan laba sehingga dapat merangsang dan memotivasi pemilik usaha untuk lebih giat dan berusaja keras untuk menghadapi

persaingan dan tuntutan perkembangan zaman. Ketertarikan penelitian ini melihat usaha Meubel Chandra Jaya yang berlokasi pada Jl. Aimas KM 20 Kabupaten Sorong untuk melihat kemampuan mencari laba karena adanya persaingan usaha meubel yang semakin bertambah di Kota Sorong. Usaha ini merupakan usaha kecil yang juga berkontribusi dalam membantu pendapatan asli daerah dalam kontribusi membayar pajak dan memberikan layanan dalam menciptakan produk terbaru demi permintaan pelanggan.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menguraikan pos–pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. (Harahap, 2002).

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya (Harahap, 2002).

2.3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Umar, 2003), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. aspek Aspek rasio ini sebagai berikut :

$$1. \text{ Margin Laba Usaha} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Margin Laba Usaha, mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah beban operasi/usaha dan harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan.

Untuk rata-rata industri 50% hingga 100% atau 0,50 sampai 1 sudah dianggap baik untuk perusahaan.

$$2. \text{ Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Margin Laba Bersih, mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah harga pokok penjualan, beban operasi/usaha, beban lain-lainnya, dan pajak dalam hubungannya dengan penjualan.

Untuk rata-rata industri 0,50 atau sama dengan 50% sudah baik, lebih besar nilai rasio ini maka akan semakin baik.

$$3. \text{ Return On Investment (ROI)} =$$

$$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Investment (ROI), mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktiva seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan.

Untuk *Return On Investment (ROI)* 1–2 sudah dianggap baik oleh perusahaan atau untuk rata – rata industri rasio ini bisa mencapai 200% sudah baik.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada usaha meubel Chandra Jaya kota Sorong. Penelitian ini menganalisis tentang *Analisis Komperasi menggunakan Rasio Profitabilitas Studi Kasus Pada Meubel Chandra Jaya Di Kota Sorong*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pada meubel Chandra Jaya Di Kota Sorong. Penelitian ini melihat laporan keuangan yang dibutuhkan yang sesuai dengan teknik profitabilitas diantaranya laporan Laba Rugi dan Neraca yang terhitung tahun 2016 sampai tahun 2018.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Varibel

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka variabel–variabel penelitian yang dikur adalah sebagai berikut :

1. Margin Laba Usaha, mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah beban operasi/usaha dan harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan.
2. Margin Laba Bersih, mencerminkan kemampuan manajemen untuk

menghasilkan laba setelah harga pokok penjualan, beban operasi/usaha beban lainnya dan pajak dalam hubungannya dengan penjualan.

3. *Return On Investment* (ROI), mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktiva seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan.

3.4 Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data akan digunakan teknik analisa data menggunakan teknik rasio Profitabilitas berdasarkan teori ahli sebagai berikut :

Menurut (Umar, 2016), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. aspek Aspek rasio ini sebagai berikut :

$$1. \text{Margin Laba Usaha} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Margin Laba Usaha, mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah beban operasi/usaha dan harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan. Untuk rata-rata industri 50% hingga 100% atau 0,50 sampai 1 sudah dianggap baik untuk perusahaan.

$$2. \text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Margin Laba Bersih, mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah harga pokok penjualan, beban operasi/usaha, beban lain-lainnya, dan pajak

dalam hubungannya dengan penjualan. Untuk rata-rata industri 0,50 atau sama dengan 50% sudah baik, lebih besar nilai rasio ini maka akan semakin baik.

$$3. \text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Investment (ROI), mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktiva seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Untuk *Return On Investment* (ROI) 1–2 sudah dianggap baik oleh perusahaan atau untuk rata-rata industri rasio ini bisa mencapai 200% sudah baik.

IV. HASIL PENELITIAN

Rasio Profitabilitas yang terdiri dari

- a. Margin Laba Usaha

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan perhitungan Margin Laba Usaha Meubel Victory kota Sorong mulai tahun 2016 sampai tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Margin Laba Usaha 2016} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{320.770.000}{512.204.000} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Margin Laba Usaha 2017} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{400.150.000}{547.810.000} \\ &= 0,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Margin Laba Usaha 2018} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{457.900.000}{590.216.000} \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Margin Laba Usaha, tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dideskripsikan bahwa Margin Laba Usaha tahun 2016 sebesar 0,63 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar 63 rupiah. Pada tahun 2017 Margin Laba Usaha sebesar 0,73 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar 73 rupiah sedangkan tahun 2018 Margin Laba Usaha sama dengan tahun 2017 dimana Margin Laba Usaha sebesar 0,78 jika setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar 78 rupiah.

b. Margin Laba Bersih

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan perhitungan Margin Laba Bersih usaha Meubel Victory kota Sorong mulai tahun 2016 sampai tahun 2018 :

$$\begin{aligned}\text{Margin Laba Bersih 2016} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{20.440.000}{512.204.000} \\ &= 0,04\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Margin Laba Bersih 2017} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{39.820.000}{547.810.000} \\ &= 0,07\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Margin Laba Bersih 2018} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{43.570.000}{590.216.000} \\ &= 0,07\end{aligned}$$

Hasil perhitungan ROI, tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dideskripsikan bahwa ROI tahun 2016 sebesar 1,70 ini

Hasil perhitungan Margin Laba Bersih, tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dideskripsikan bahwa Margin Laba Bersih tahun 2016 sebesar 0,04 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 4 rupiah. Pada tahun 2017 Margin Laba Bersih sebesar 0,07 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 7 rupiah sedangkan tahun 2018 Margin Laba Bersih sebesar 0,07 jika setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 7 rupiah.

c. *Return On Investment* (ROI)

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan perhitungan *Return On Investment* (ROI) meubel Chandra Jaya kota Sorong mulai tahun 2016 sampai tahun 2018 :

$$\begin{aligned}\text{ROI 2016} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{320.770.000}{188.240.000} \\ &= 1,70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROI 2017} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{400.150.000}{203.180.000} \\ &= 1,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{ROI 2018} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{457.900.000}{280.920.000} \\ &= 1,63\end{aligned}$$

berarti untuk setiap satu rupiah aktiva yang digunakan menghasilkan pengembalian sebesar 170 rupiah. Tahun 2017 ROI yang

didapatkan sebesar 1,97 ini berarti untuk setiap satu rupiah aktiva yang digunakan menghasilkan pengembalian sebesar 197 rupiah sedangkan tahun 2018 yang didapatkan sebesar 1,63 ini berarti untuk setiap satu rupiah aktiva yang digunakan menghasilkan pengembalian sebesar 163 rupiah.

Pembahasan Dan Perbandingan

Dari hasil olah data dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pada hasil olah data hasil perhitungan Margin Laba Usaha, tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dideskripsikan bahwa Margin Laba Usaha tahun 2016 sebesar 0,63 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar 63 rupiah. Pada tahun 2017 Margin Laba Usaha sebesar 0,73 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar 73 rupiah sedangkan tahun 2018 Margin Laba Usaha sama dengan tahun 2017 dimana Margin Laba Usaha sebesar 0,78 jika setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba usaha sebesar 78 rupiah. Ini membuktikan jika perbandingan data tahun 2017 lebih meningkat pada tahun sebelumnya untuk laba usaha yaitu tahun 2017 dengan

perolehan hasil dalam rupiah adalah 73 rupiah, sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya untuk laba usaha yaitu memperoleh hasil dalam satuan rupiah adalah 78 rupiah.

2. Pada hasil olah data hasil perhitungan Margin Laba Bersih, tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dideskripsikan bahwa Margin Laba Bersih tahun 2016 sebesar 0,04 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 4 rupiah. Pada tahun 2017 Margin Laba Bersih sebesar 0,07 ini berarti untuk setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 7 rupiah sedangkan tahun 2018 Margin Laba Usaha sama dengan tahun 2016 dimana Margin Laba Bersih sebesar 0,07 jika setiap satu rupiah penjualan perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 7 rupiah. Ini membuktikan jika perbandingan data hasil dalam satuan rupiah tahun 2017 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dalam laba bersih dalam satuan rupiah memperoleh hasil yaitu 7 rupiah sedangkan tahun 2018 sama hasilnya dengan tahun 2017.

3. Pada hasil olah data hasil perhitungan ROI, tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dideskripsikan bahwa ROI tahun 2016 sebesar 1,70 ini berarti untuk setiap satu rupiah aktiva yang digunakan menghasilkan pengembalian sebesar 170 rupiah. Tahun 2017 ROI yang didapatkan sebesar 1,97 ini berarti untuk setiap satu rupiah aktiva yang digunakan menghasilkan pengembalian sebesar 197 rupiah sedangkan tahun 2018 yang didapatkan sebesar 1,63 ini berarti untuk setiap satu rupiah aktiva yang digunakan menghasilkan pengembalian sebesar 163 rupiah. Ini membuktikan bahwa jika perbandingan data hasil tahun 2017 meningkat ROI dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dengan memperoleh hasil dalam satuan rupiah yaitu 197 rupiah sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan dengan memperoleh hasil untuk ROI dalam satuan rupiah yaitu 163 rupiah.
1. Untuk margin laba usaha membuktikan jika perbandingan data tahun 2017 lebih meningkat pada tahun sebelumnya untuk laba usaha yaitu tahun 2017 dengan perolehan hasil dalam rupiah adalah 73 rupiah, sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya untuk laba usaha yaitu memperoleh hasil dalam satuan rupiah adalah 78 rupiah.
2. Untuk laba bersih membuktikan jika perbandingan data hasil dalam satuan rupiah tahun 2017 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dalam laba bersih dalam satuan rupiah memperoleh hasil yaitu 7 rupiah sedangkan tahun 2018 sama hasilnya dengan tahun 2017
3. Untuk hasil ROI membuktikan bahwa jika perbandingan data hasil tahun 2017 meningkat ROI dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dengan memperoleh hasil dalam satuan rupiah yaitu 197 rupiah sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan dengan memperoleh hasil untuk ROI dalam satuan rupiah yaitu 163 rupiah
4. Rasio profitabilitas pada usaha meubel Chandra Jaya kota Sorong dari tahun

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

2016 dan tahun 2018 ada peningkatan untuk margin laba usaha dan laba bersih walaupun untuk ROI masih belum Nampak peningkatan di tahun 2018 sama halnya dengan tahun 2017 sehingga perlu adanya kemampuan usaha ini dalam meningkatkan labanya.

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Usaha meubel Chandra Jaya di kota Sorong harus meningkatkan daya saing dan mutu kualitas produk sesuai perkembangan zaman sehingga selera masyarakat dapat terpenuhi lewat minat hasil karya yang dibuat dalam usaha meubel ini. Selain itu adanya penanaman investasi kepada modal untuk dilakukan pemberdayaan teknikal karya yang lebih modern sesuai kebutuhan pangsa pasar sehingga dapat bersaing yang lebih baik dan berkualitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya rekomendasi dalam penelitian ini dapat menambahkan teknik analisa rasio keuangan lainnya sesuai teori dan petunjuk penelitian terdahulu lainnya sehingga dapat melihat kinerja keuangan secara menyeluruh terhadap suatu usaha secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Anita. 2014. *“Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang”*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. Vol.3 No.2. 1-14.
- Budiadi, Dwi. 2011. *“Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi dengan Analisis Rasio”*. Jurnal Cahaya Aktiva. Vol.1 No.1. September. 29-34.
- Arifin J. (2004), *Analisa Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Darsono & Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Sorong.
- Fahmi, Irham.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap S. 2004. *Teori Akuntansi*. Edisi ke-8, Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hanafi dan Abdul Halim, 2012 *“Analisa Laporan Keuangan”* Edisi Keempat Yogyakarta.
- Prastowo, D. 2003 *“Analisa Laporan Keuangan” ANDI Yogyakarta*.